

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi sifat pemalu anak kelompok B di PAUD Gelatik Desa Tontayuo Kecamatan batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo terbagi atas dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal, dengan rincian sebagai berikut: perasaan tidak nyaman dan faktor pandangan orang lain.

Dimana kedua faktor ini sama-sama sangat menonjol, baik anak sering merasa takut, anak tidak percaya diri, trauma pada kanak-kanak, masa kanak-kanak kurang bahagia, guru memberi label pemalu pada anak, anak sering dikatakan pemalu oleh temannya, pekerjaan anak sering dikritik dan anak tidak mau tampil di depan kelas pada saat ditunjuk guru. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru untuk meminimalkan sifat pemalu anak yaitu dengan memberikan pujian, misalnya pada saat anak tampil didepan kelas, guru akan memuji anak tersebut, sedangkan pendekatan secara fisik, guru akan memberikan sentuhan hangat agar anak merasa lebih nyaman pada belajar, tapi hal tersebut tidak bisa mengubah sifat pemalu anak-anak PAUD Gelatik Desa Tontayuo. hal ini disebabkan faktor pola asuh orang tua yang menceda, kurang bermasyarakat, dan lain sebagainya.

5.2 Saran

1. Saran penulis kepada pembaca laporan ini agar diambil nilai positifnya saja, karena penulis sadar akan kekurangan dan kelemahan dalam menguraikan kata-kata atau kalimat.
2. Penulis juga mohon masukan dan kritikan jika ada yang kurang dan ada kesalahan dalam penulisan untuk dijadikan perbaikan di masa yang akan datang agar dapat berupaya untuk menjadi lebih baik.
3. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada dosen pembimbing atas masukan dan motivasinya selama ini. Kami juga berharap kepada dosen agar tidak pernah merasa bosan untuk memberikan arahan dan masukan kepada penulis.